

## AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI

\*Augustpaosa Nariman | Hendang Tanusdjaja

\*\*Madeline Audora

*Editor: Frangky Selamat*

Perkembangan Ilmu Akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, menjadi sangat penting dalam memberikan informasi keuangan suatu entitas kepada pemegang saham. Informasi keuangan terdiri dari laporan keuangan (posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, arus kas, catatan atas laporan keuangan) yang memberikan informasi kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang dibuat oleh seorang akuntan harus mencerminkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan tidak ada informasi yang menyesatkan. Untuk menjadi seorang akuntan diharuskan memiliki pendidikan dasar akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan mengikuti ujian profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selanjutnya seorang Akuntan (CA) dituntut untuk terus melaksanakan pendidikan profesi lanjutan (PPL) melalui seminar, lokakarya, dan praktik kerja. Seorang akuntan harus memiliki etika yang baik dalam menjalankan profesinya sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan dan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan berkualitas.

Pengetahuan mengenai akuntansi, profesi akuntansi dan etika profesi dapat diberikan kepada siswa-siswi SMA kelas XI dan XII sehingga siswa-siswi yang belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, laporan keuangan serta mengkomunikasikan informasi keuangan tersebut kepada pihak terkait. Selain itu juga pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan problem etik yang dihadapi oleh para akuntan, di mana hal ini akan mereka hadapi saat menghadapi dunia kerja dan dunia usaha kelak. Salah satunya adalah SMA Kristen Tiara Kasih yang berlokasi di Jakarta Barat yang mengundang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) untuk memberikan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Sekolah merupakan tempat memperoleh pendidikan yang menentukan perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun berperilaku. Sekolah harus menciptakan iklim dan

kondisi yang kondusif agar dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai perkembangan sesuai dengan cita-cita dan keinginan.

Adapun tujuan kegiatan ini, pertama agar siswa-siswi kelas XI dan XII SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami akuntansi dan perkembangan terkini ilmu akuntansi. Selain itu juga para siswa diharapkan dapat memahami proses akuntansi yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang. Kedua, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi dan guru mengenai profesi akuntansi, kode etik profesi serta masa depan profesi akuntansi.

Berdasarkan rapat dan diskusi yang dilakukan antara tim dosen FEB Untar dan kepala sekolah serta tim guru SMAK Tiara Kasih, disepakati bahwa pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah/penyuluhan, latihan soal dan pembahasan serta diskusi yang dilakukan dalam satu hari mengingat padatnya pembelajaran yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas XII.

Pelatihan akuntansi dasar dimulai dengan pengenalan akuntansi, sistem pencatatan, pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Untuk memperjelas materi, akan diberikan soal-soal latihan pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang serta pembahasannya.

Selain pengetahuan akuntansi dasar, pengetahuan tentang profesi akuntansi, kode etik profesi juga diberikan agar siswa-siswi memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai akuntansi dan profesi akuntansi. Mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki integritas dalam menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai seorang Akuntan. Informasi keuangan yang dapat dipercaya dihasilkan akuntan yang berintegritas dan beretika.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Oktober 2020, diikuti oleh 116 peserta yang terdiri dari 49 siswa kelas XII dan 64 siswa kelas XI, beserta tiga orang guru. Pada awalnya pelatihan hanya akan diberikan kepada siswa-siswi kelas XII, namun sesuai permintaan dari pihak sekolah agar dapat diberikan juga kepada siswa-siswi kelas XI agar mereka juga dapat memperoleh wawasan pengetahuan tentang profesi akuntansi dan etika profesi. Mereka juga dapat mempersiapkan diri lebih awal untuk memasuki jenjang kelas XII dan universitas pada akhirnya.

Materi pelatihan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi I meliputi ceramah dan penjelasan mengenai akuntansi dasar yang meliputi pengenalan transaksi keuangan, pencatatan, pengklasifikasian, penyesuaian terhadap akun serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Setelah

itu dilanjutkan dengan latihan soal-soal akuntansi yang meliputi pencatatan jurnal transaksi dan pembuatan neraca saldo dan laporan keuangan.

Sesi II meliputi penjelasan mengenai profesi akuntansi yang meliputi penjelasan mengenai bidang-bidang pekerjaan dalam akuntansi, kode etik yang mengatur perilaku seorang akuntan, serta penjelasan kasus-kasus etika profesi akuntansi yang pernah terjadi. Dalam hal ini dijelaskan bagaimana menjadi seorang akuntan yang dimulai dengan menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendidikan profesi dan mengikuti ujian sertifikasi sebagai *Chartered Accountant (CA)*. Selain itu dijelaskan mengenai kasus etika untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana seorang akuntan harus memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan profesinya.

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan akuntansi dasar maupun profesi akuntansi. Mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran setelah lulus SMA akan melanjutkan ke jenjang universitas dengan beberapa pilihan.

Selain itu mereka juga bisa melakukan beberapa persiapan apabila ingin berkarier di dunia akuntansi seperti misalnya pelatihan/*training*, ujian sertifikasi yang harus ditempuh agar memenuhi syarat dan dapat berkarier di bidang akuntansi. Para Siswa-siswi juga dapat memahami kode etik seorang akuntan dalam menjalankan profesi serta permasalahan yang dapat timbul apabila seorang akuntan tidak menjalankan kode etik dengan baik.

Akhirnya pada kesempatan berikut, pihak sekolah SMA Kristen Tiara Kasih ingin terus melakukan kerja sama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik.

\*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara